

ABSTRAK

Jumiati, 2023. “Kaum *Muhājirīn* dan *Anṣār* Dalam Tafsir *al-Mizān* Karya al-‘Allāmah Ṭabāṭabā’ī”. Skripsi Program Studi Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Palopo. Dibimbing oleh Fauziah Zainuddin dan Amrullah Harun.

Skripsi ini membahas tentang sahabat Nabi Muhammad saw. dari golongan *Muhājirīn* dan *Anṣār* menurut pandangan ulama *Sunni* dan *Syi’ah*. Rumusan masalah dalam penelitian ini meliputi: bagaimana gambaran umum kaum *Muhājirīn* dan *Anṣār* serta bagaimana penafsiran al-‘Allāmah Ṭabāṭabā’ī mengenai ayat-ayat *Muhājirīn* dan *Anṣār*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran umum kaum *Muhājirīn* dan *Anṣār* serta bagaimana penafsiran al-‘Allāmah Ṭabāṭabā’ī mengenai ayat-ayat *Muhājirīn* dan *Anṣār*. Jenis penelitian ini yaitu *library research* (pustaka) dengan pendekatan ilmu tafsir. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *maudu’i* (metode tematik). Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah al-Qur’an dan kitab-kitab tafsir serta sumber pustaka pendukung lainnya. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kaum *Muhājirīn* adalah orang-orang yang berhijrah dari Mekah ke Madinah. Meskipun sebelumnya kaum muslimin pernah berhijrah ke tempat lain selain Madinah, namun gelar *Muhājirīn* baru disematkan pada mereka setelah hijrah ke Madinah. Adapun kaum muslimin di Madinah disebut *Anṣār* karena mereka telah menolong kaum muslimin yang datang dari Mekah, tidak hanya berupa harta dan tempat tinggal, namun juga berupa perlindungan untuk kaum muslimin. Ayat-ayat mengenai kaum *Muhājirīn* dan *Anṣār* terdapat dalam QS al-Taubah/9: 100 dan 117. Al-‘Allāmah Ṭabāṭabā’ī menafsirkan QS al-Taubah/9: 100 dimulai dari *al-Sābiqūn al-Awwalūn* yaitu orang-orang yang pertama kali memeluk Islam dari golongan *Muhājirīn*, *Anṣār*, lalu orang-orang yang mengikuti mereka dalam hal kebaikan, orang-orang yang salat menghadap dua kiblat, melakukan Bai’at Badr dan Bai’at Ridwan, berhijrah dari Mekah ke Habasyah dan Habasyah ke Madinah. Pujian yang Allah Swt. berikan kepada kaum *Muhājirīn* dan *Anṣār* tergantung pada keimanan dan amal saleh dalam artian Allah Swt. memuji kaum *Muhājirīn* dan *Anṣār* serta orang-orang yang mengikuti mereka dan rida terhadap mereka selama mereka berada dalam keimanan. Sementara mengenai QS al-Taubah/9: 117, Ṭabāṭabā’ī menafsirkan bahwa kaum *Muhājirīn* dan *Anṣār* adalah golongan yang senantiasa berada dalam kesetiaan mengikuti Nabi saw. walau dalam kondisi yang sulit sekalipun.

Kata Kunci: *Muhājirīn*, *Anṣār*, Tafsir *al-Mizān*, al-‘Allāmah Ṭabāṭabā’ī